

ini tentunya membutuhkan peran dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan keluarga, dalam penguatan kedisiplinan siswa (Nunu Nurfirdaus1, 2021).

Peningkatan sikap disiplin disekolah menjadi suatu hal yang harus dilaksanakan oleh lembaga sekolah, hal itu disebabkan karena mengingat banyak sekali masalah-masalah yang ada disekolah, seperti pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa mengenai dengan tata tertib dan juga aturan yang terdapat disekolah. Hal tersebut terjadi karena tidak ada kesiapan diri dalam mematuhi aturan yang ada.

Permasalahan pelanggaran aturan yang dilakukan oleh siswa adalah hal yang yang pasti ditemukan di suatu lembaga pendidikan. Dan peran sekolah disini tentunya sangatlah diperlukan yang dimana untuk dapat memperbaiki atau membina akhlak siswa untuk menjadi pribadi yang baik dan dapat menjadikan siswa yang mempunyai sikap yang disiplin. Maka dari itulah disekolah terdapat budaya seperti budaya disiplin, rasa tanggung jawab, kejujuran, keihlasan, etos belajar, dan itu semua dilatih dengan melauai suatu pembiasaan (Maryamah, 2016).

Di bidang pendidikan, sikap disiplin harus dipahami secara jelas oleh semua pihak yaitu guru, siswa. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, terdapat faktor harus dipahami, antara lain faktor siswa dan masalah lingkungan seperti (keluarga, masyarakat). Ada juga faktor guru. Masing-masing faktor itulah cukup penting untuk mendisiplinkan siswa.

Hasil dari penelitian yang diperoleh di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji terhadap sikap disiplin siswa pada saat mematuhi peraturan dan tata tertib masih belum optimal. Masih terdapat siswa yang tidak disiplin seperti datang terlambat, hal tersebut terjadi karena tidak adanya pemahaman diri siswa dalam mematuhi peraturan, serta kurangnya pengawasan lebih oleh guru, maka dari itu upaya sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menerapkan pembiasaan.

pembiasaan dapat dipahami sebagai suatu pembentukan sikap yang bertahan lama dan dengan melalui proses pembelajaran yang secara kontinyu. Artinya kebiasaan intinya adalah pengulangan, sesuatu yang dilakukan berulang-ulang pasti menjadi kebiasaan (Cindy Anggraeni, Elan, 2021)

Pembiasaan yang diterapkan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji dalam meningkatkan sikap disiplin siswa adalah melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an, dimana kegiatan keagamaan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu membentuk jiwa yang berkarakter islami dalam kehidupannya.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan pembiasaan di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji yaitu penanaman tata tertib yang harus ditaati oleh siswa, proses tadarus Al-Qur'an

dilakukan pagi hari maka para peserta didik datang ke sekolah lebih awal agar dapat melaksanakan tadarus Al-Qur'an. Ketika bel masuk berbunyi maka siswa harus masuk ke dalam kelas masing-masing. Jika peraturan sekolah tersebut tidak ditaati oleh siswa maka terdapat sanksi yang bersifat edukatif, kegiatan tersebut dilakukan setiap hari secara rutin oleh sekolah dan membuat siswa menjadi terbiasa, sehingga akan bertahap sampai ketaatan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut mewujudkan sifat-sifat yang positif yaitu sifat disiplin serta rasa patuh. Disiplin adalah termasuk ke dalam perilaku yang baik, dengan adanya disiplin dalam diri, maka akan dengan mudah mengendalikan diri dan akan mengontrol sesuatu yang hendak akan dilakukan. Dan adanya sifat disiplin dalam diri akan menimbulkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya (Abdurachman1 et al., 2021).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, metode deskriptif, karena bentuk datanya dipaparkan adalah untuk menjelaskan secara fakta, mengenai tentang objek yang sedang di teliti, sehingga penelitian ini akan menghasilkan sebuah kata-kata baik itu tertulis maupun lisan, dan tidak berupa angka (Sugiyono, 2018).

Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam untuk dapat memperoleh gambaran mengenai tentang "Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji". Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. dan teknik analisis data meliputi Reduksi data, penyajian data dan validasi (kesimpulan).

Hasil dan Pembahasan

Pembiasaan

Pembiasaan diri dari kata biasa yang artinya umum, yang kemudian mendapatkan tambahan Pe-dan berakhiran-an yang dimana menunjukkan arti proses. Berarti pembiasaan yaitu sebuah cara untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Dan pembiasaan juga didefinisikan sebagai suatu proses pembentukan sikap juga perilaku yang biasanya bersifat otomatis dengan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus, baik dilakukan secara individu maupun bersama-sama (Adellia Rizqi Umami1, Romdanih, 2022).

Metode pembiasaan menurut Sapendi adalah kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang yang bertujuan untuk memperkuat suatu keterampilan sehingga menjadi kebiasaan. Dengan kata lain, pembiasaan merupakan cara paling efektif untuk mendidik anak, yaitu melalui pengembangan proses pembiasaan (SAPENDI, 2015).

Adapun tujuan pembiasaan yaitu untuk menanamkan sikap perilaku dari pembiasaan baru dengan kebutuhan ruang, waktu, dan hal tersebut akan membentuk pribadi yang mudah ingat dan sudah terbiasa melakukan sesuatu yang baru, maka apabila dilakukan secara terus-menerus tentunya akan menjadi terbiasa.

SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji mempunyai kegiatan pembiasaan, pembiasaan tersebut adalah tadarus, dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih siswa dalam disiplin seperti:

1. Datang tepat waktu kesekolah
2. Mematuhi tata tertib sekolah

Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an yaitu melafalkan Al-Qur'an, biasanya dilakukan dua orang maupun lebih, yaitu salah satu membaca dan yang lainnya menyimak, yaitu dengan membaca secara berulang-ulang, dan juga memahami makna ayat Al-Qur'an. Jika tadarus hanya dilakukan seorang saja, maka hal tersebut tidak dapat disebut dengan tadarus (Thaib, 2016).

Dalam bertadarus Al-Qur'an terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, karena saat bertadarus Al-Qur'an tersebut kita berinteraksi dengan Allah dan juga mendekatkan diri kepada Allah. Adapun adab-adab ketika akan bertadarus Al-Qur'an yaitu dengan keadaan sudah berwudhu, tempat yang bersih, perilaku tersebut menunjukkan bahwa kita menghormati Al-Qur'an sebagai kalam Allah (Ismail, 2020).

Sikap Disiplin

Pengertian disiplin menurut Thomas Gordon (1999:3), merupakan sebuah tingkah laku yang dilakukan secara terus menerus. Kedisiplinan adalah sesuatu yang wajib didalam kehidupan sosial khususnya dalam lingkungan sekolah, didalam sekolah terdapat peraturan yang wajib ditaati bagi warga sekolah, kewajiban dari peserta didik terutama yaitu mematuhi peraturan, adanya peraturan disekolah tentunya untuk ditaati bukan dilanggar, pelanggaran dapat diminimalisir dengan cara selalu berusaha mematuhi peraturan.

Sekolah berperan penting dalam membentuk atau meningkatkan sikap disiplin siswa dengan melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan pembiasaan yang ada disekolah dan sudah menjadi peraturan sekolah tentunya siswa harus dapat menaatinya, dengan adanya pembiasaan disekolah yang dilakukan siswa setiap hari akan menjadikan siswa terbiasa, sehingga akan mendorong peningkatan kedisiplinan siswa.

Unsur-unsur disiplin menurut Siahaan (1991: 84) yaitu: peraturan, sanksi, penghargaan, serta konsistensi. Peraturan berasal dari sekolah yang harus ditaati oleh warga sekolah, sanksi

diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan, dan penghargaan akan diberikan kepada siswa yang patuh terhadap aturan tersebut, serta konsistensi.

Faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan antara lain faktor yang berasal dari diri individu dan faktor dari luar seperti keluarga juga lingkungan. Adapun bentuk-bentuk kedisiplinan menurut Aan Sulono yaitu hadir diruangan tepat waktu, tata pergaulan disekolah. Kedisiplinan haruslah ditanamkan sejak kecil, hal ini bertujuan untuk menyiapkan diri dikehidupan yang akan datang (Abidin, 2020).

Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji

Dalam meningkatkan sikap disiplin siswa disekolah, SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji menerapkan kegiatan tadarus Al-Qur'an, kegiatan tersebut siswa dilatih untuk dapat disiplin, seperti disiplin tepat waktu kesekolah, mematuhi peraturan disekolah, dengan adanya pembiasaan tadarus yang dilakukan secara rutin maka akan mendorong siswa untuk selalu disiplin.

Pembiasaan tadarus yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji adalah dipagi hari mulai pukul 07.45-08.00 WIB yang dilakukan di kelas masing-masing setiap harinya. Kegiatan ini dilakukan dipagi hari yaitu dengan tujuan agar siswa dapat disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah seperti datang tepat waktu kesekolah, serta menyiapkan diri siswa untuk lebih tenang dan nyaman dalam memulai pembelajaran.

Dalam proses pembiasaan tadarus di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji tidak dipungkiri terdapat kendala atau factor yang menjadi penghambat dan juga factor pendukung, walaupun jika presentasikan angkanya sangatlah kecil. Seperti masih ada siswa yang tidak membawa Al-Qur'an sendiri, adanya siswa yang datang terlambat, dan kurangnya pengawasan yang lebih dari guru. Dengan adanya factor tersebut maka sekolah berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yaitu siswa diberikan sanksi edukatif apabila terdapat siswa yang tidak disiplin dalam mematuhi aturan sekolah termasuk dalam kegiatan tadarus, yakni siswa diberi sanksi membaca Al-Qur'an didepan kelas, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak seenaknya sendiri dalam menjalankan peraturan sekolah, dan dengan tujuan agar siswa dapat disiplin, dan sebagai kontrol, sekolah mengadakan rapat untuk membahas sejauh mana peningkatan sikap disiplin siswa.

Terdapat juga faktor pendukung tercapainya keberhasilan dalam meningkatkan sikap disiplin siswa, yaitu: adanya sarana yang memadai, antusias siswa dan sarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan tadarus Al-Qur'an ini yaitu adanya media speaker, media ini berfungsi untuk memudahkan siswa membaca Al-Qur'an.

Penutup

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji terkait dari pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan sikap disiplin pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan tersebut membuat siswa disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah yakni masuk sekolah lebih awal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman¹, Hanafiah², N., & Ahmad Sukandar³. (2021). Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. : : *The Journal of Educational Research*, 1.
- Abidin, Z. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar. *An - Nahdlah*. <http://journal.stitjembrana.ac.id/index.php/An-Nahdlah/article/view/50/46>
- Adellia Rizqi Umami¹, Romdanih, S. W. (2022). Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*. file:///C:/Users/acer/AppData/Local/Temp/489-Article Text-4005-1-10-20211017.pdf
- Cindy Anggraeni, Elan, S. M. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan tanggungjawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5, 100–109. file:///C:/Users/acer/AppData/Local/Temp/39692-87896-1-SM.pdf
- Ismail, A. H. (2020). Adab Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kitab At-Tibyan Fi Abadi Hamalatil Qur'an. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*. [http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/741/1/Ismail_Adab pembelajaran Al Quran.pdf](http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/741/1/Ismail_Adab%20pembelajaran%20Al%20Quran.pdf)
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah Tarbawi, 2. <https://media.neliti.com/media/publications/publications/256481-pengembangan-budaya-sekolah-1bf3dd81.pdf>
- Nunu Nurfirdaus¹, A. S. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*,. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/1219/658>
- SAPENDI. (2015). Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. _ *At-Turats*, 9, 27. <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/atturats/article/download/313/265>
- Thaib, H. Z. bin H. (2016). Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya. *Almufida*, 1. file:///C:/Users/acer/AppData/Local/Temp/103-192-1-SM.pdf